

**JUDUL ARTIKEL DITULIS DALAM BAHASA INDONESIA; RATA TENGAH;
HURUF KAPITAL; CETAK TEBAL; TIMES NEW ROMAN; 12 pt**
*Judul Artikel Ditulis dalam Bahasa Inggris; Center; Capitalize Each Word; Bold and Italic; Times
New Roman; 11 pt*

Hadi Rohyana^{1*}, Indah Puspitasari², Ramadi³, dst⁴

¹Universitas Bani Saleh, Bekasi. Indonesia (10pt Normal Italic)

** Penulis Korespondensi : lppm@ubs.ac.id*

²Afiliasi/Institusi, Kota, Negara

³Afiliasi/Institusi, Kota, Negara

⁴Afiliasi/Institusi, Kota, Negara

(jika afiliasi penulis sama, maka cukup ditulis satu saja)

Diterima: Bulan 202X
Disetujui: Bulan 202Y
Dipublikasikan: Januari 2026

ABSTRAK (12pt Bold)

Abstrak pada Jurnal Bhakti Mengabdi wajib ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan gaya bahasa yang ringkas, padat, serta jelas. Abstrak harus mampu menggambarkan keseluruhan isi naskah secara singkat, meliputi latar belakang atau tujuan kegiatan pengabdian, metode pelaksanaan yang digunakan, hasil utama kegiatan yang dicapai, serta kesimpulan dan manfaat kegiatan bagi masyarakat. Panjang abstrak berkisar antara 150–250 kata, ditulis dalam satu paragraf tanpa subjudul, kutipan, tabel, gambar, ataupun persamaan. Penulisan menggunakan jenis huruf Times New Roman ukuran 11 pt dengan spasi tunggal. Setelah abstrak, penulis wajib mencantumkan kata kunci sebanyak 3–5 kata dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, yang dituliskan dengan huruf kecil, dipisahkan menggunakan tanda koma, dan mencerminkan substansi pokok dari artikel. Abstrak diharapkan menggunakan bahasa ilmiah yang komunikatif dan menghindari penggunaan singkatan yang tidak umum agar mudah dipahami oleh pembaca lintas disiplin ilmu..

Kata Kunci: *kata kunci, harus, berjumlah, maksimal, lima kata*

ABSTRACT (12pt Bold)

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, tidak boleh lebih dari 250 kata, dalam satu paragraf, dan tidak ada referensi. Abstrak harus muncul pada bagian awal halaman pertama, setelah judul dan nama identitas penulis. Abstrak harus ditulis dalam Times New Roman, dan berukuran 10 pt, dicetak italic atau miring. Kata kunci dan keywords harus ditulis maksimal dalam lima kata dan berurutan berdasarkan alfabet. Abstrak/abstract menyajikan secara singkat bagian latar belakang, tujuan, metode, dan hasil dari penelitian yang dipaparkan dalam bagian isi. Penggunaan kalimat harus sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan. Abstrak harus bersifat singkat, padat, dan jelas, namun menggambarkan apa yang disajikan dalam isi naskah. Penggunaan bahasa Inggris harus benar dan tepat, ditulis dengan penelaahan yang baik, telah diperiksa oleh ahli bahasa Inggris, dan bukan semata menggunakan software penerjemah. Abstrak dalam bahasa Inggris sangat diperlukan sebagai upaya komunikasi internasional. Oleh karena itu, penulis dimohon untuk cermat dalam menuliskannya.

Keywords: *keyword, keyword, keyword, keyword, keyword*

PENDAHULUAN

Pendahuluan dalam artikel Jurnal Bhakti Mengabdi wajib disusun secara sistematis dengan memuat latar belakang permasalahan yang melandasi kegiatan pengabdian. Penulis diharapkan menjelaskan kondisi nyata yang dihadapi masyarakat atau mitra, menguraikan relevansi permasalahan tersebut dengan kebutuhan masyarakat, serta menegaskan urgensi dilaksanakannya kegiatan. Latar belakang harus ditulis secara deskriptif, bukan dalam bentuk

poin-poin, dengan menggunakan bahasa ilmiah yang komunikatif dan tidak bersifat opini pribadi.

Selain itu, pendahuluan perlu didukung oleh tinjauan pustaka yang relevan dengan tema pengabdian. Penulis dianjurkan untuk mengutip hasil penelitian, laporan pengabdian sebelumnya, atau teori yang mendukung pentingnya pelaksanaan program. Referensi yang digunakan sebaiknya mutakhir (5–10 tahun terakhir) dan ditulis sesuai kaidah penulisan ilmiah. Dengan adanya tinjauan pustaka, penulis dapat menunjukkan adanya keterkaitan antara kegiatan yang dilakukan dengan hasil karya ilmiah terdahulu, sekaligus memperkuat argumentasi tentang pentingnya program yang diusulkan.

Bagian pendahuluan ditutup dengan pernyataan tujuan kegiatan pengabdian secara jelas, singkat, dan spesifik. Tujuan harus menggambarkan capaian yang diharapkan serta manfaat yang diberikan bagi masyarakat. Panjang pendahuluan dianjurkan 3–5 paragraf dengan gaya penulisan naratif, tidak menggunakan tabel, gambar, atau poin-poin. Dengan demikian, pendahuluan dapat berfungsi sebagai landasan konseptual yang kuat bagi pembaca untuk memahami konteks, urgensi, dan arah dari kegiatan pengabdian yang dilaporkan.

Pengetikan

Naskah disusun dalam format yang seragam. Penulis wajib menggunakan pedoman ini sebagai template penulisan naskah. Template ini menggunakan kertas A4 dengan format pias/margin 2,5 cm kiri, kanan, atas, dan bawah.

Semua teks dalam paragraf harus berspasi 1.15, dengan jarak awal alinea menjorok pada jarak 7 mm. Posisi dan style penulisan headings dan subheadings harus mengikuti template ini. Satu baris kosong (10 pt) harus disediakan antara dua pergantian sub bab yang berurutan. Dua baris kosong harus ditambahkan sebelum dan setelah abstrak.

Semua headings dan subheadings harus dicetak tebal dan dengan font Times New Roman. Heading utama harus 12 pt dan subheadings harus 12 pt. Antara heading dengan teks dipisahkan dengan satu baris kosong.

METODE

Menguraikan cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah, tantangan, atau persoalan. Dalam hal ini, dapat digunakan satu jenis metode ataupun kombinasi beberapa jenis metode. Beberapa contoh metode sebagai berikut.

- **Pendidikan Masyarakat** : digunakan untuk kegiatan-kegiatan, seperti a) pelatihan semacam in-house training; b) penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran, dan sebagainya.
- **Konsultasi**: digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang di dalamnya persoalan atau kebutuhan dalam masyarakat diselesaikan melalui sinergisme dengan Perguruan Tinggi.
- **Difusi Ipteks**: digunakan untuk kegiatan yang menghasilkan produk bagi konsumen.
- **Pelatihan**: digunakan untuk kegiatan yang melibatkan a) penyuluhan tentang substansi kegiatan yang disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk realisasinya, b) pelatihan dalam pengoperasian sistem atau peralatan, c) pembentukan kelompok wirausaha baru, d) penyediaan jasa layanan bersertifikat kepada Masyarakat.

- **Mediasi:** digunakan untuk kegiatan yang di dalamnya pelaksana PkM memposisikan diri sebagai mediator para pihak yang terkait dan bersama-sama menyelesaikan masalah yang ada dalam Masyarakat.
- **Simulasi Ipteks:** digunakan untuk kegiatan yang karya utamanya adalah sistem informasi atau sejenisnya. Kegiatan ini ditujukan untuk menjelaskan sesuatu yang tidak dapat dilakukan secara nyata.
- **Substitusi Ipteks:** Digunakan untuk kegiatan yang menawarkan ipteks baru yang lebih modern dan efisien daripada ipteks lama (Ipteks berupa TTG).
- **Advokasi:** digunakan untuk kegiatan yang berupa pendampingan
- Metode lain yang sesuai

Metode disajikan Lokasi, waktu, dan durasi kegiatan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dalam bentuk paragraph dan dapat dilengkapi dengan tabel, gambar, atau bagan alur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan dan menguraikan tentang:

- a. Peristilahan atau model (untuk jasa, keterampilan baru, dan rekayasa sosial-budaya), dimensi dan spesifikasi (untuk barang/peralatan) yang menjadi luaran atau fokus utama kegiatan yang digunakan sebagai solusi yang diberikan kepada masyarakat, baik langsung maupun tidak langsung
- b. Dokumentasi yang relevan dengan jasa atau barang sebagai luaran atau fokus utama kegiatan PkM (foto, tabel, grafik, bagan, gambar dsb)
- c. Keunggulan dan kelemahan luaran atau fokus utama kegiatan apabila dilihat kesesuaiannya dengan kondisi masyarakat di lokasi kegiatan PkM
- d. Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan (pelatihan, mediasi dan konsultasi, pendidikan dan advokasi) maupun produksi barang, dan peluangnya

Penggunaan pustaka acuan/rujukan dalam pembahasan (begitu pula pada bagian pendahuluan dan metode) sedapat mungkin merupakan pustaka-pustaka maksimal terbitan 10 tahun terakhir. Rujukan **yang diutamakan** adalah sumber-sumber primer berupa laporan penelitian (termasuk skripsi, tesis, disertasi) atau artikel-artikel penelitian dalam jurnal dan/atau majalah ilmiah. Perujukan dan pengutipan menggunakan teknik rujukan berkurung (nama, tahun).

Bagian hasil dan pembahasan sangat dianjurkan menggunakan ilustrasi yang berguna untuk memberikan informasi yang lebih efektif dalam menjelaskan hubungan antarpeubah. Ilustrasi dapat berupa gambar (grafik, diagram alir, bagan, foto atau peta) dan tabel yang merupakan bagian dari naskah serta dapat berdiri sendiri sehingga harus diberi keterangan yang jelas. Setiap ilustrasi yang dibuat harus merujuk dalam naskah utamanya. Gambar harus mencantumkan garis pinggir atau bingkai. Ilustrasi harus disertakan dalam teks naskah; tidak terpisah dari naskah; dan tidak berada di akhir naskah.

Gambar harus jelas dan boleh berwarna. Letakkan gambar dan tabel dalam teks sedekat mungkin dengan paragraph penjelasannya. Ukuran gambar harus memperhatikan unsur keterbacaan, kewajaran, dan estetika (proporsional). Gambar dilengkapi dengan keterangan judul atau caption, font 9 pt, dan menyebutkan sumber gambar.



Gambar 1. Contoh Judul Ilustrasi Berupa Gambar
(Sumber: Contohku, 2025)

Gambar harus tampak di dalam naskah pada margin yang sudah ditentukan, dan dapat juga melebar pada dua kolom. Gambar yang melebar pada dua kolom harus diletakkan pada awal atau akhir halaman. Disarankan untuk meletakkan gambar dalam text box.

Gambar harus dinomori denganurut, diletakkan di tengah (centered), dan harus ada penjelasan gambar. Gambar dengan penjelasan satu baris diposisikan di tengah (centered), sementara penjelasan lebih dari satu baris harus diletakkan justified. Font yang dipergunakan berukuran 9 pt.

Sementara itu, tabel juga harus memperhatikan unsur keterbacaan, kewajaran, dan estetika. Tabel dibuat dengan font 9 pt spasi tunggal. Tabel dilengkapi dengan kereng judul atau caption, font 9 pt, dan menyebutkan sumber tabel pada bagian bawah dan diletakkan dalam kurung.

Tabel harus tampak pada margin yang sudah ditentukan, atau dapat pula melintangi dua kolom dengan panjang maksimum 17 cm. Tabel yang dibuat dalam dua kolom, diletakkan pada bagian awal atau akhir dengan margin yang sudah ditentukan.

Tabel harus dinomori dengan tepat, judul tabel dan tabelnya diposisikan di tengah, dan harus ada penamaan tabel di sampingnya. Silakan merujuk pada the APA Manual. Ukuran huruf adalah 9-point. Tidak dicetak tebal atau ditulis miring.

Tabel 1. Contoh Judul atau Caption Tabel

Skor	Keterangan
A	Sangat baik
B	Baik
C	Cukup
D	Kurang

(Sumber: Contohnya, 2025)

Untuk memudahkan pembacaan tabel maka garis horizontal dapat ditambahkan sebagai pemisah konten. Penjelasan/judul tabel yang terdiri dari satu baris, harus diposisikan di tengah, dan jika lebih dari satu baris, harus dibuat justified.

Semua persamaan/rumus harus ditampilkan dalam baris yang terpisah dari teks, dan diberi jarak spasi kosong pada bagian atas dan bawah yang memisahkannya dari teks. Rumus harus jelas dan diuraikan pada bagian teks. Rumus harus diberi nomor pada bagian kanan dari setiap persamaan.

PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan serta saran (bila diperlukan). Kesimpulan menggambarkan atau memberi jawaban atas permasalahan atau tujuan penelitian, dan bukan sebagai rangkuman hasil penelitian. Kesimpulan dibuat singkat, jelas, bersifat kualitatif dan umum, dan ditulis dalam paragraf. Sementara itu saran berisi rekomendasi kepada peneliti lain atau berbagai pihak terkait hasil penelitiannya, tentang hal-hal yang perlu dikerjakan pada penelitian selanjutnya, kelemahan atau kekurangan penelitian yang telah dikerjakan dan yang perlu dilengkapi atau disempurnakan pada tahap penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bila diperlukan, penulis dapat memberikan ucapan terima kasih yang disampaikan dalam bentuk singkat, ditujukan kepada sponsor riset, lembaga tertentu, atau pihak-pihak yang benar-benar berperan penting dalam penelitian, yang tidak bisa disebutkan dalam bagian isi oleh penulis.

DAFTAR RUJUKAN

Rujukan atau referensi dan sitasi harus mengikuti *the APA Publication Manual* (6th edition). Rujukan ditulis dalam huruf Times New Roman berukuran 12-point, justified, dengan spasi tunggal dan jarak menjorok indent 0,5 cm. Rujukan dari sumber online, juga harus mengacu pada *the APA Publication Manual* (6th edition). Penulis harus menggunakan sumber online yang valid, bukan blog, dan hanya jurnal dan situs lembaga resmi/pemerintahan.

Semua referensi yang dijadikan sitasi atau perujukan di dalam naskah, harus tulis secara memadai di Daftar Rujukan. Utamakan penggunaan rujukan dari jurnal/majalah ilmiah (60%), dan sisanya (40%) rujukan lain terutama sumber-sumber primer berupa laporan penelitian (termasuk skripsi, tesis, disertasi) dan buku. Penulis diwajibkan melakukan sitasi atau perujukan terhadap artikel yang telah dipublikasikan di Rumah Jurnal Universitas Bani Saleh <https://banisalehjurnal.ubs.ac.id>, yang digunakan dalam artikelnya dan disesuaikan dengan tema, minimal 2 sitasi.

Contoh penulisan referensi adalah sebagai berikut.

(1) Buku dengan 1 penulis

Rohyana, H. (2024). *Perkembangan Peserta Didik*. Cahya Ghani Recovery.

Cara perujukan/sitasi: (Rohyana, 2024). ; Rohyana (2024)

(2) Buku dengan dua penulis

Rohyana, H., & Lala, A. (2025). *PENDIDIKAN PANCASILA Landasan, Nilai, dan Implementasi dalam Kehidupan*. Cahya Ghani Recovery.

Cara perujukan/sitasi: (Rohyana & Lala, 2025). ; Rohyana & Lala (2025)

(3) Buku dengan tiga penulis atau lebih

Rohyana, H., Subhan, H. M., Inayah, S., Jubaeli, I. A., Rahim, H. A., Munthe, B., ... & Kutoyo, M. S. (2025). *KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN*. Cendikia Mulia Mandiri.

Cara perujukan/sitasi: (Rohyana *et al.*, 2025). ; Rohyana *et al.*, (2025)

(4) *Jurnal dengan satu penulis*

Rohyana, H. (2024). Implementasi Pembelajaran Role Playing Pada Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 7(1), 2289-2302.

(5) *Jurnal dengan dua penulis*

Rohyana, H., & Siddiq, R. F. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Dalam Pembentukan Pribadi Siswa. *JISPE Journal of Islamic Primary Education*, 5(02), 75-91.

(6) *Jurnal dengan penulis lebih dari dua*

Rohyana, H., Astuti, W., & Nazwa, S. H. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Stad Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JISPE Journal of Islamic Primary Education*, 6(01), 100-109.

(7) *Rujukan dari lembaga dan badan resmi*

Badan Standar Nasional Pendidikan. (2019). *Paradigma Pendidikan Nasional Abad XXI*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

(8) *Prosiding dan Naskah Seminar*

Latifa, R. (2013). *Peningkatan Prestasi dan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 08 Kab. Malang dengan Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual*. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Pendidikan PPs Universitas Negeri Surabaya, Surabaya Jawa Timur, 19 Januari.

(9) *Referensi dari Majalah*

Nizam. (2010, Juni). Menjadi Universitas Unggulan: Perguruan Tinggi Sebagai Mata Air Bagi Lingkungannya. *Majalah Kampus*, 5(1), 22-24.

(10) *Referensi dari Koran (Newspaper)*

Hudha, A. M. (2015, 24 April). Budaya, Jantungnya Sekolah Berkualitas. *Harian Bhirawa*, pp. 3.